

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah mengenai bagaimana motivasi berolahraga siswa SLBN A Citeureup Cimahi. Berdasarkan perhitungan dan analisis data dari angket dengan variabel motivasi menunjukkan jumlah keseluruhan skor ideal 2050, sedangkan skor aktual 1588, maka hasilnya 77.46% dari skor ideal. Ini menunjukkan bahwa secara umum sudah baik dengan kriteria kuat mulai dari internal sampai eksternal. Dari variabel motivasi berolahraga dapat disimpulkan :

1. Motivasi internal SLBN A Citeureup Cimahi dalam melakukan kegiatan berolahraga masuk kedalam kriteria kuat dengan presentase 78.27%, dari keseluruhan skor ideal 1100 dan keseluruhan skor aktual 861.
2. Motivasi eksternal SLBN A Citeureup Cimahi dalam melakukan kegiatan berolahraga masuk kedalam kriteria kuat dengan presentase 76.53%, dari keseluruhan skor ideal 950 dan keseluruhan aktual 727.
3. Motivasi internal siswa SLBN A Citeureup Cimahi disusun berdasarkan bugar, menyalurkan energi, status sosial, pengakuan orang lain, dihargai, sosialisasi, interaksi, prestasi, rekreasi, nilai dan harapan. Aspek motivasi internal menunjukkan jumlah keseluruhan skor ideal 1100, sedangkan skor aktual 861 maka hasilnya 78.27% dari nilai ideal. Ini menunjukkan bahwa motivasi internal siswa SLBN A Citeureup Cimahi dengan kriteria kuat. Sedangkan, motivasi eksternal siswa SLBN A Citeureup Cimahi disusun berdasarkan perhatian, pujian, perlakuan yang menyenangkan, keadaan fisik, keadaan psikis, saingan, gelar, angka tinggi, dan hukuman. Aspek motivasi eksternal menunjukkan jumlah keseluruhan skor ideal 950, sedangkan skor aktual 727 maka hasilnya 76.53% dari nilai ideal. Jadi keseluruhan motivasi internal dan eksternal siswa SLBN A Citeureup Cimahi menunjukkan kriteria kuat dengan presentase 77.46%, dari keseluruhan skor ideal 2050 dan skor aktual 1588.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis dalam hal ini mengajukan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan. Saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya sekolah dapat menyediakan fasilitas olahraga adaptif yang lebih lengkap supaya proses pembelajaran berjalan efektif.
2. Peran motivasi terhadap prestasi belajar sangatlah penting, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh prestasi yang bagus. Oleh karena itu, guru hendaknya terus berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa agar prestasi belajar siswa lebih optimal.
3. Orang tua dan guru sebaiknya terus memberi motivasi belajar yang tinggi kepada siswa, walaupun siswa tersebut sudah memiliki motivasi intrinsik yang tinggi untuk belajar
4. Motivasi intrinsik akan lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa akan tetapi motivasipun tidak datang dengan begitu saja, oleh karena itu motivasi eksternalpun harus berperan, seperti dari guru, orang tua, lingkungan dan teman sebaya
5. Kompetensi guru sangatlah penting dalam menumbuhkan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa tersebut sehingga guru dapat menciptakan alternatif dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar
6. Orang tua dan guru hendaknya menciptakan suasana atau iklim belajar yang aman dan menyenangkan, seperti memberi tempat khusus untuk belajar, adanya alat pembelajaran yang mendukung dan adanya interaksi yang baik antara guru, orang tua dan siswa.
7. Kepada para peneliti selanjutnya penulis mengajurkan apabila akan melakukan penelitian sebaiknya mencari literatur-literatur yang beragam demi kelancaran penelitian serta menentukan permasalahan yang jelas.